BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitan lapangan (field research) dengan cara mencari data secara langsung di Bank Syariah Indonesia kc Kendari. Menurut (Albi Anggito, 2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu Pata alamiah dengan dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara dan snowbaal. purposive teknik pengumplan dengan trianggelasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitoan kualitatif lebih menekan makna dari pada generelisasi.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan, dimana peneliti harus melakukan penelitian secara sistematis dengan mengangkat susmber data yang ada dilapangan.

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunaan analisis, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan pada penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh sebjek oeneliti misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tondakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamia dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Creswell (2010:20): menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekataan antara lain; etnografi, grounded, theory, studi kasus, fenomenologi dan naratif. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup kelompok budaya individu, ataupun potret kehidupan.

Teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kuallitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas ataw keistimewaan dari pengaruh sosila yang tidak dapat dijelaskan, diukur ataw digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3.3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakn "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis maupun lisan dari orang orang dan prilaku yang dimintai. Penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi juga berkeyakinan bahwa dengan Peneliti dilapangan. pendekatan alamiah, peneliti ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya. Jadi dipilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi dilokasi (Ajat Rukajat, 2018:6-10)

3.4. Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan peneliti kurang lebih tiga minggu sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian.

3.4.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Bank Syariah Indonesia KC Kendari yang beralamat di Jl. Abdullah Silondae II, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari Sulawesi tenggara 93111

3.5. Data dan Sumber Data

3.5.1. Data Primer

Data primer berarti data utama, asli atau langsung dari sumbernya. Data primenr adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.

Data ini tidak tersedia sebab sebelumnya belum perna ada riset sejenis atau hasil riset sejenis sudah kadeluarsa. Jadi, periset perlu melakukan pengumpulan/pengadaan data sendiri. Dalam riset SDM, data primer diperoleh langsung dari sumbernya misalnya pendapat karyawan sehingga periset menjadi tangan pertama yang memperoleh data tersebut (Istijanto Oei, 2005:38). Sesuai dengan tujuan dalam penelitian dengan ini maka metode wawancara peneliti mengumpulkan data antara lain penerapan pembiayaan, pembiayaan dengan akan murabahah, syarat penerima, pelaksanaan pembiayaan modal kerja murabahah di Bank Syariah Indonesia KC Kendari.

3.5.2. Data Sekunder

Sesuai dengan arti kata skunder yang berarti ke dua, ukan sumbernya. langsung dari Data skundr secara didefinisikan sebagai data yang telah di kumpulkan pihak lain, buakn oleh periset sendiri, untuk tujuan lain. Artinya periset adalah tangan ke dua yang sekedar mencatat mengakses atau meminta data tersebut (yang kadang sudah berwujud informasi) kepihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. Periset hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya. Keberadaan data skunder tidak di pengaruhi riset yang akan dijalankan peneliti, sebab data tersebut sudah disediakan pihak lain secara berkala atau pada waktu tertentu (Istijanto Oei, 2005:33).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki (Ananta Kusuma, 1987:25) subjek responden dalam wawancara atau kuisioner dapat diamati dalam lingkungan kerja sehari-hari. Dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung kegiatan implementasi pembiayaan modal kerja murabahah yang dialkukan karyawan Bank Syariah Indoesia KC Kendari.

3.6.2 Wawancara

Menurut (Fandi Rosi Sarwo, 2016:3), wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewee dengan tujuan tertentu dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu. wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topic (Sugiyono, 2013:317). Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti peneliti mengunakan wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah unutk menemukan permasalahan secara terbuka,dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide idenya.

Peneliti langsung melakukan Tanya jawab dengan nara sumber, anatara lain dengan pengelola Bank Syariah Indonesia seperti (AOM) Account Officer Mikro.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2013:329) Dalam penelitian ini dokumen di peroleh dari Bank Syariah Indonesia KC Kendari.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013:329) menyatakan bahawa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di proleh dari hasil wawancara lapangan dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggabarkan kondisi dan teknik ini digunakan untuk situasi objek yang di teliti mendeskripsikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Kendari. Berikut langkah – langkah analisis data yang dilakukan peneliti.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan (Zainal Arifin,2012:171).

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah mendisplay data. Data display (penyajian data) yaitu penyajian yang dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk yang terjadi, merencanakan memahami apa selanjutnya berdasarkan apa yang telah diapahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti - bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal verifikasi data. Penelitian menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan bisa berubah seiring perkembangan dilapangan yang didukung bukti - bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah diawal penelitian.

3.8. Mengecek Keabsahan Data

Uji keabsahan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keaslian dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekkan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 1996:330).

Pada penelitian kualitatif diterapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan triangulasi. William wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber, cara dan tekhnik yang disesuaiakan dengan waktu (William Wiersen:270-274).

Adapun trigulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Triangulasi Sumber 1.

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber berbedah tersebut. kemudian yang dideskripsikan, dikatagorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang berbeda tersebut, kemudian oleh peneliti sehingga menghasilakan dianalisis kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda misalnya pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang - ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.